

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI



**Oleh:
AHMAD HAMONANGAN MATONDANG
NIM. 1306277**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

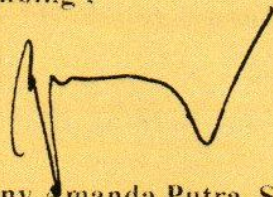
Oleh :

Nama : Ahmad Hamonangan Matondang
NIM Bp : 1306277/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

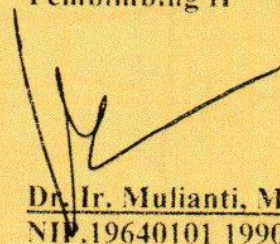
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Ir. Zonny Amanda Putra, S.T., M.T.
NIP.19651023 199601 1 001

Pembimbing II



Dr. Ir. Mulianti, M.T.
NIP.19640101 199003 2 002

Mengetahui,
a/n. Ketua Jurusan Teknik Mesin
Sekretaris Jurusan FT-UNP



Drs. Syahrul, M.Si.
NIP: 19610829 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

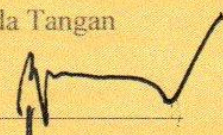
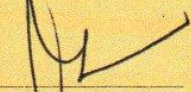
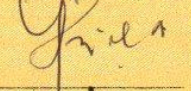
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap
Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin
Universitas Negeri Padang

Nama : Ahmad Hamonangan Matondang
NIM : 1306277
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ir. Zonny Amanda Putra, S.T., M.T.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Ir. Mulianti., M.T.	2. 
3. Anggota	: Drs. Hasanuddin., M.S.	3. 
4. Anggota	: Drs. Yufrizal A., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.	5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah...Alhamdulillahirobbil' alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah yang maha Agung nan Maha Tinggi nan Adil nan Maha penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senatiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkahawal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring salawat dalam silahku merintih, menadakan doa dalam syukur yang tiada terkira,terima kasihku untukmu.Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahananda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku..

Ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ihklas menjagaku,, mendidikku,,membimbingku dengan baik,,ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Dalam setiap harapanku aku berusha mewujudkan harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' Insyaaallah atas dukungan dan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kebanggaan .nantik untuk itu kupersewmbahkan ungkapan terimakasih kepada:

Kepada keluarga yang telah bersabar dan berkorban dalam membimbing dan lelah memberikan perhatian serta kasih sayangmu kepada saya tanpa keluarga saya tidak bisa sampai saat sekarang ini' Ibu telah berkorban demi kami sehingga saya bisa mencapai keinginansaya. Semua kebaikan ibu belum dapat saya balas, semoga ALLah yang maha kuasa membalas kebaikan ayah dan ibu dengan syurgaNya Amin..Kepada Abang, kakak dan adikku trimakasih yaa buat segala perhatian dan kasih sayang serta dukungan dan doanya...Abang, kakak, dan adik saya kini alah SP.d lo, berkat yakin dan kesabaransaya bisa menjalani semua, ini juga berkat perhatian abang, kakak, dan adik – adik terimakasih buat hidup saya tabah dan sabar, karya ko untuak Mama, Papa, Abang, akak, dan Adik – adikku , sekali lagi saya mengucapkan trimakasih. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan perhatian disegi moril maupun materil, berkat berkat kalian semua aku takkan bisa mencapai semua ini.Semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT Amin.

....i Love you all'':.....

Hidupku terlalu berat untuk mengendalikan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain tak ada tempat terbaik untu berkeluh kesah selain bersama sahabat – sahabat terbaik. Tanpa teman aku tak pernah berarti ., tanpamu teman aku bukan siapa – siapa yang takkan jadi apa – apa.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan di kejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mnengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, danberdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.

Never Give Up!

Sampai Allah berkata'' Waktunya pulang

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata – kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,,Terimakasih beribu terimakasih Kuucapkan..

Atas segala kekilafan salah dan kuranganku, kurendahkan hati sertya diri menjabat tangan meminta beribi – ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini ku persembahkan., by'' Ahmad Hamonangan Matondang

ABSTRAK

Surat Pernyataan

Ahmad Hamonangan Matondang: Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatacara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple Random Sampling). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari data hasil ujian Teknik Mesin Sedangkan data hasil belajar kewirausahaan dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada mahasiswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa memberikan hubungan yang signifikan sebesar 12,25% terhadap hasil belajar kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan, semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Hasil Belajar Kewirausahaan
Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan



Ahmad Hamonangan Matondang

ABSTRAK

Ahmad Hamonangan Matondang: Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi masalah belum maksimalnya hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa teknik mesin tahun 2013 dan 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap bagaimana hubungan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Populasi penelitian ini berjumlah 79 orang dan sampel berjumlah 56 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari tata usaha Jurusan Teknik Mesin Sedangkan data hasil belajar kewirausahaan dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada mahasiswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) minat berwirausaha mahasiswa memberikan hubungan yang signifikan sebesar 12,25% terhadap hasil belajar kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan, semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Hasil Belajar Kewirausahaan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan hidayah dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang”**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia sehingga kita bisa merasakan cahaya keimanan yang kita rasakan saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat menyelesaikan program studi S1 pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Atas bimbingan dan bantuan tersebut penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Zonny Amanda Putra, S.T. M.T.. selaku Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Dr.Ir. Mulianti. M.T. selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Hasanuddin, M.S . selaku Dosen Peninjau I.
4. Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd. selaku Dosen Peninjau II.
5. Bapak Budi Syahri, S.Pd. M.Pd.T . selaku Dosen Peninjau III dan sekaligus sebagai Pembimbing akademik. .
6. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd. M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Dr. Arwizet, K, ST., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan semangat baik itu dukungan moril dan meteril yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini.

10. Rekan-rekan angkatan 2013 dan semua pihak yang senantiasa memberikan semangat, kritikan serta saran yang sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diterima serta dibalas oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*, Aamiin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BABI PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Berwirausaha	8
1. Pengertian Berwirausaha.....	8
2. Manfaat Berwirausaha	9
3. Prinsip-Prinsip Berwirausaha.....	10
4. Peran dan Fungsi Wirausaha.....	11
5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	12
B. Minat Berwirausaha	17
1. Pengertian Minat	17
2. Sifat Minat.....	18
3. Jenis-Jenis Minat.....	19
4. Ciri-ciri Minat	20
C. Hasil Belajar Kewirausahaan.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
D. Mata Kuliah Kewirausahaan.....	23
E. Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang	24
F. Kerangka Konseptual	25
G. Penelitian Relevan	26
H. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Definisi Operasional	30
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	40
1. Hasil Kewirausahaan (X).....	40
2. Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).....	42
B. Analisis Data.....	44
1. Pengujian Persyaratan	44
2. Pengujian Hipotesis	47
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Penelitian	49
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
 DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Bobot Pernyataan.....	33
3. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha Mahasiswa	34
4. Uji Reliabilitas	37
5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	38
6. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar Kewirausahaan	40
7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	41
8. Hasil Perhitungan Statistik Minat Berwirausaha Mahasiswa (X).....	42
9. Distribusi Frekuensi Skor Minat Berwirausaha Mahasiswa	43
10. Rangkuman Uji Normalitas Variabel (X) dan (Y).....	44
11. Uji Linearitas Minat Berwirausaha – Hasil Belajar	45
12. Uji Regresi	46
13. Analisis Korelasi Variabel X dan Y.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Skema Korelasi Antar Variabel	31
3. Histogram Skor hasil Belajar Kewirausahaan.....	41
4. Histogram Minat Berwirausaha Mahasiswa	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Angket Penelitian	54
2. Tabulasi Data Uji Coba.....	60
3. Data Responden Uji Coba Minat Berwirausaha	61
4. Reliabilitas Uji Coba Instrumen.....	63
5. Angket Penelitian.....	64
6. Data Tabulasi Angket Penelitian.....	68
7. Data Hasil Belajar (X) dan Minat Berwirausaha (Y).....	69
8. Data Statistik	71
9. Uji Normalitas.....	72
10. Uji Linearitas.....	73
11. Uji Regresi	74
12. Uji Hipotesis.....	75
13. R Tabel.....	76
14. Dokumentasi Validasi	77
15. Dokumentasi Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena rendahnya minat dan motivasi mahasiswa Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja apabila menyelesaikan kuliah. Inilah tantangan bagi pihak perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan siap kerja terutama sekali di bidang teknik.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin mengatakan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5%. Namun jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan dengan Februari 2015, yang mencapai 7,45 juta orang (5,81 persen).

Suryamin berujar, ditinjau berdasarkan taraf pendidikannya, persentase lulusan sekolah dasar ke bawah yang menganggur menurun, yakni dari 3,61 persen menjadi 3,44 persen. Tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan sekolah menengah kejuruan dengan persentase 9,84 persen, meningkat dari 9,05 persen, ujarnya. Suryamin menambahkan, persentase penduduk berpendidikan sekolah menengah pertama yang menganggur juga menurun, yakni dari 7,14 persen menjadi 5,76 persen. Begitu juga dengan persentase penduduk berpendidikan sekolah menengah atas menurun dari 8,17 persen menjadi 6,95 persen.

Namun tingkat pengangguran lulusan universitas malah meningkat dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen, tuturnya. Di sisi lain, kata Suryamin, pengangguran berkurang terjadi akibat penduduk yang bekerja di sektor perdagangan, yakni dari 26,65 juta orang menjadi 28,5 juta orang. Pekerja jasa kemasyarakatan meningkat dari 19,41 juta menjadi 19,79 juta orang. Kami menilai, ada pergeseran pekerja dari sektor pertanian dan industri ke sektor perdagangan dan jasa kemasyarakatan, kata Suryamin.

Oleh karena itu perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah memasukan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan ini bukan hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan akan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang menjadi wirausahawan dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integritas pengalaman.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis mencermati tentang program mata kuliah kewirausahaan di jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik-UNP. Inti dari mata pelajaran kewirausahaan adalah agar mahasiswa tergugah melakukan kemandirian untuk berwirausaha, mahasiswa dapat mengubah sikapnya yang ketergantungan kepada orang lain menjadi mandiri, mahasiswa dapat mengikis kebiasaan meminta, berusaha bekerja berdasarkan atas kualitas dan mempunyai kepercayaan diri serta menumbuhkan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Program mata

pelajaran kewirausahaan berdasarkan pada silabus kewirausahaan yang berisi teori dan keterampilan yang mengarahkan mahasiswa untuk memahami arti, peranan, fungsi dan beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan kewirausahaan, Namun fenomena di lapangan menunjukkan dalam proses pembelajaran masih banyak masalah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilihat oleh si peneliti tentang mata kuliah kewirausahaan di jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik-UNP bahwa dalam praktek para mahasiswa masih mengalami kelemahan dalam memadukan hasil belajar kewirausahaannya. Dalam jurnal penelitian Suci (2009) hasil dari penelitian tersebut adalah secara umum peneliti telah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berbeda antara satu negara dengan negara yang lain. Salah satu faktor yang terdapat di Indonesia yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor internal , eksternal dan emosional. Oleh karena itu minat mahasiswa untuk berwirausaha di jurusan Teknik Mesin-UNP perlu diketahui oleh dosen maupun mahasiswa itu sendiri. Mengingat minat ini dapat mengarahkan mahasiswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya terutama untuk berwirausaha dalam bentuk skala menengah keatas.

Namun untuk menjadi seorang wirausaha tersebut tidaklah mudah, karena seseorang yang ingin menjadi wirausaha itu harus mempunyai terutama pengetahuan tentang berwirausaha, konsep, serta tekad dan niat yang kuat, percaya bahwa dirinya mampu, ulet, mempunyai keahlian dalam suatu bidang tertentu, serta mempunyai modal yang cukup. Dalam upaya menumbuhkan

minat berwirausaha mahasiswa terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa adalah banyaknya mahasiswa mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah mereka tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia berwirausaha.

Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa jurusan Teknik Mesin-UNP merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha. Dalam upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa di jurusan Teknik Mesin-UNP mungkin akan dipengaruhi oleh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan. Prestasi belajar adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai mahasiswa dalam memahami mata pelajaran di perguruan tinggi. Sehingga, dari pengertian diatas dapat diketahui yang dimaksud dengan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan adalah bukti keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan terhadap mata kuliah kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai untuk mengukur prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan, pendidik harus memberikan penilaian kepada mahasiswa dalam bentuk angka dan ditulis dalam bentuk lembaran hasil studi yang biasa diperoleh pada akhir semester. Dari penelitian ini diharapkan hasil belajar mahasiswa yang baik pada mata kuliah kewirausahaan akan berbanding lurus dengan minat

mahasiswa untuk berwirausaha. Dilihat dari segi pentingnya berwirausaha, Harvey McKey dalam PO Abas Sunarya (2011:38) bernasihat, menurut Harvey McKey: Carilah dan dirikanlah usaha yang anda suka dan anda tidak akan pernah merasakan terpaksa harus bekerja sehari pun dalam hidup anda.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dipaparkan, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Kurangnya minat berwirausaha terhadap kurangnya ide-ide yang bagus untuk menghasilkan usaha yang menguntungkan (Enterpreneursip)
2. Masih sedikitnya peranan pendidikan formal dalam menumbuhkan minat berwirausaha.
3. Mahasiswa jurusan Teknik Mesin yang masih bergantung pada gelar dan ijazah untuk bekerja di instansi pemerintah
4. Terjadinya pertambahan Presentase pengangguran pada perguruan tinggi di Indonesia pada tahun 2016 dari 7,02 atau 5,5%.
5. Kurangnya kepercayaan untuk berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah sangat penting untuk memberikan arah yang jelas terhadap masalah yang akan diteliti, oleh karena itu penelitian ini akan lebih fokus mengkaji pada: Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) dan Diploma Tiga (D3) angkatan 2013 dan 2014 yang lulus Mata Kuliah Kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
2. Seberapa besar sumbangan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk

1. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar kewirausahaan Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti.
- b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.
- b. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha mahasiswa setelah lulus.
- c. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek berwirausaha sebagai arah masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Berwirausaha

1. Pengertian Wirausaha

Wirausahawan adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya, seperti keuangan (*money*), bahan mentah (*materials*), tenaga kerja (*labours*), keterampilan (*skill*), dan informasi (*information*), untuk menghasilkan produk baru, proses produksi baru, bisnis baru, dan organisasi usaha baru.

Menurut PO Abas Sunarya (2011:35) menyatakan wirausaha adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba (*Franchisor*) menjadi terwaralaba (*franchisee*), memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barangkali meminjam uang memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru, serta merupakan manejer atau penyanggah risiko.

Menurut David E. Rye (1996) dalam PO Abas Sunarya (2011:34), wirausaha adalah seseorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Sedangkan Daryanto (2013:3) mengungkapkan bahwa wirausaha berasal dari wira dan usaha. wira berarti berani, utama dan berdiri sendiri. usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Maka istilah wirausaha dalam arti luas dimaksudkan keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

2. Manfaat Berwirausaha

Thomas W. Zimmerer et al. (2005) dalam PO Abas Sunarya (2011:37) merumuskan manfaat berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Memberi peluang kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri:
Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.
- b. Memberi peluang melakukan perubahan: Semakin banyak pebisnis yang memulai usaha karena dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting.
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya: Banyak orang berpikir bekerja disuatu perusahaan sering kali membosankan, tidak ada daya tarik.
- d. Memiliki peluang meraih keuntungan seoptimal mungkin:
Keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi untuk mendirikan usaha sendiri.
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya: Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis di lingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional.
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya: Kebanyakan

pemilik perusahaan kecil kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja. Kebanyakan dari mereka tertarik dan menyukainya.

3. Prinsip-Prinsip Berwirausaha

Prinsip berwirausaha menurut Dhidiek D. Mchjudin dalam Leonardus Saiman (2014:56) yaitu:

1. Harus optimis.
2. Ambisius. Dapat membaca peluang pasar.
3. Sabar.
4. Jangan putus asa.
5. Jangan takut gagal.

Kegagalan pertama dan kedua itu biasa, anggaplah kegagalan adalah kesuksesan tertunda. Khafidul Ulum dalam Leonardus Saiman (2014) juga mengungkapkan prinsip berwirausaha, di antaranya:

1. *Passion* (semangat).
2. *Independent* (mandiri).
3. *Marketing sensitivity* (peka terhadap pasar).
4. *Creative and inovative* (kreatif dan inovatif).
5. *Calculated risk taker* (mengambil resiko penuh perhitungan).
6. *Persistent* (pantang menyerah).
7. *Hight ethical standard* (berdasar standar etika).

Jadi, apabila digabungkan kedua pendapat tersebut prinsip berwirausaha ada 12 prinsip.

4. Peran dan Fungsi Wirausaha

Dalam PO Abas Sunarya (2011:39) setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut:

a. Fungsi pokok wirausaha, yaitu:

- 1) Membuat keputusan–keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
- 2) Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan
- 3) Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
- 4) Menghitung skala usaha yang diinginkan.
- 5) Menentukan permodalan yang diinginkan (modal sendiri dan modal dari luar) dengan komposisi yang menguntungkan.
- 6) Memilih dan menetapkan kriteria pegawai atau karyawan dan memotivasinya.
- 7) Mengendalikan secara efektif dan efisien.
- 8) Mencari dan menciptakan berbagai cara baru.
- 9) Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengolahnya menjadi barang atau jasa yang menarik.
- 10) Memasarkan barang atau jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan sekaligus memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.

b. Fungsi tambahan wirausaha yaitu:

- 1) Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.

- 2) Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
- 3) Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat limbah yang mungkin dihasilkan.
- 4) Meluangkan dan peduli atas CSR. Setiap pengusaha harus peduli dan turut bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial disekitar.
- 5) Pemimpin industri, yang dimulai sebagai teknisi atau tukang dalam suatu bidang keahlian, kemudian berhasil menemukan sesuatu yang baru, bukan dengan sengaja melainkan karena hasil temuan dan kehebatan daya cipta.
- 6) Usahawan, yaitu orang yang menganalisis berbagai kebutuhan masyarakat, merangsang kebutuhan untuk mendapatkan pelanggan baru.
- 7) Pemimpin keuangan, yaitu orang sejak muda menekuni keuangan, mengumpulkan uang, dan mengabungkan sumber-sumber keuangan.
- 8) Menemukan cara-cara yang berbeda untuk menyediakan barang dan jasa dengan jumlah lebih banyak dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Sebagai aspek psikis manusia, minat sangat sulit untuk diketahui secara langsung. Minat akan diketahui melalui perwujudan. Minat terhadap sesuatu hal akan tampak dalam tingkah laku yang orientasinya

mengarah ke hal-hal yang berkaitan dengan objek minat tersebut. Apabila objek minatnya adalah berwirausaha maka tingkah lakunya mengarah ke bidang wirausaha.

Elizabeth (2001:144) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan minat anak terhadap pekerjaan adalah: sikap orang tua, pekerjaan bergengsi, kemampuan, kesempatan untuk mandiri pengalaman pribadi, kekaguman pada seseorang dan kesesuaian dengan jenis kelamin.

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi minat pada seseorang adalah sesuatu hal yang timbul dari dirinya sendiri, orang sekitarnya (luar diri) dan adanya rasa senang. Hal ini diperkuat dengan pendapat Crow (2002:102), mengemukakan bahwa pada dasarnya ada tiga faktor yang dapat menimbulkan minat. Faktor tersebut adalah faktor Internal, faktor eksternal dan faktor emosional.

1) Faktor Internal

Minat seseorang terhadap wirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah berwirausaha (jiwa wirausaha). Pada dasarnya setiap individu yang lahir dibekali dengan benih jiwa penguasa (jiwa wirausaha) karena secara individu minimal ia harus berusaha untuk dirinya. Hal ini menjelaskan bahwa setiap individu yang lahir telah dibekali dengan jiwa wirausaha, benih-benih itu dikembangkan karena benih tersebut merupakan modal dasar yang penting bagi pengembangan dan pembinaan jiwa wirausaha.

Menurut Wasty Soemanto (2002:43) wirausaha itu adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Dengan demikian terwujudnya minat wirausaha karena adanya keberanian mengambil resiko dan percaya pada diri sendiri. Oleh karena itu manusia wirausaha harus mau dan mampu untuk bekerja keras dan berjerih payah. Menurut Wasty Soemanto (2002:55) Manusia wirausaha memiliki ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha. Jadi kemajuan dan kesuksesan hidup tidak dapat datang dengan sendirinya, kemajuan dan kesuksesan harus diperoleh melalui usaha dan bekerja keras. Untuk dapat bekerja keras tentunya perlu didukung oleh beberapa hal diantaranya adalah ketekunan, ketelitian, keuletan, memiliki pemikiran yang konstruktif dan kreatif. Itu juga sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto (2002:57) bahwa:

“Manusia untuk berwirausaha harus mempunyai enam kekuatan mental yang membangun yaitu berkemauan keras, kepercayaan pada diri sendiri, kejujuran dan tanggung jawab, ketahanan fisik dan mental, ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, pemikiran yang konstruktif dan kreatif”.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membangkitkan minat wirausaha ditentukan oleh sikap Mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa boleh memiliki ketertarikan terhadap wirausaha, percaya diri, keberanian mengambil resiko dengan suatu pertimbangan yang matang, bertanggung jawab, berkemauan yang keras, berfikir dan berbuat kreatif, ulet dan tangguh serta disiplin. Disamping itu mahasiswa

tersebut berusaha untuk mempersiapkan diri dengan segala pengetahuan dan keterampilan.

2) Faktor Eksternal

Strategi pendidikan manusia wirausaha mengikuti asas pendidikan seumur hidup, yang berlangsung kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu maka pendidikan manusia wirausaha harus dimulai sejak manusia itu tumbuh dan berkembang di lingkungan rumah tangga dan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto (2002:96) pendidikan manusia wirausaha adalah berlangsung seumur hidup, maka jangka waktu pendidikan oleh orang tua bagi anak-anak adalah tidak terbatas oleh usia anak.

Faktor eksternal ini tidak lepas dari peran orang tua dan keluarga serta masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pengetahuan, pengalaman, pandangan serta sikap orang tua terhadap wirausaha merupakan dorongan bagi anak-anaknya untuk berwirausaha. Selain itu orang tua hendaknya juga memperhatikan lingkungan masyarakatnya. Di dalam masyarakat terdapat minat, kebutuhan, dan tujuan hidup yang berbeda-beda bahkan sering terjadi konflik antar nilai, antar kepentingan, dan antar tujuan hidup para anggota masyarakatnya.

Terlepas dari berbagai persoalan di atas, maka masyarakat juga mempunyai peranan yang penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat wirausaha dikalangan anggotanya. Hal ini

sesuai dengan pendapat Wasty Soemanto (2002:190) masyarakat dapat merupakan suatu wadah dinamis untuk menaburkan benih-benih berwirausaha. Masih dari sumber yang sama (hal 191) Wasty Soemanto menegaskan masyarakat mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka mewujudkan manusia-manusia berwirausaha.

Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal baik itu dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat turut mempengaruhi minat dalam berwirausaha.

3) Faktor Emosional

Faktor emosional merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai akan menimbulkan perasaan senang dan puas. Santoso dalam Wasty Soemanto (1993:53) mengemukakan bahwa pola pengembangan arah pilih pekerjaan terutama sangat ditentukan oleh kesan pertama yang berupa kesan atau perasaan puas dan tidak puas selanjutnya terus berkembang menjadi suatu kekuatan yang berupa energi psikis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap arah pilih pekerjaan seseorang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor untuk membangkitkan minat wirausaha pada diri seseorang adalah: khususnya perasaan senang terhadap wirausaha, pengembangan

dalam diri sendiri dan pada umumnya faktor keluarga, pendidikan, dll. Untuk mendukung karier dan menentukan karier pada seseorang.

B. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat

Menurut Muhibbin (2012:152) secara sederhana minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:744) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Purwanto (2006:56) minat adalah perbuatan yang mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu.

Hilgard menyatakan dalam Slameto memberikan rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content* yang artinya adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Menurut Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Seorang mahasiswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Menurut Jacob W. Getels, dalam Syaiful Bahri Djamarah, (2008:75).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

2. Sifat Minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

3. Jenis-Jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jeni-jenis minat. Diantaranya Carl safran dalam Sukardi, (2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu :

- 1) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- 2) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Moh. Surya (2004) mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri mahasiswa tanpa ada pengaruh luar.
- 2) Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri mahasiswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan.
- 3) Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri mahasiswa secara dipaksa.

4. Ciri-Ciri Minat

Berdasarkan pendapat Slameto dan Ngalim dalam Amelia (2000:20) ciri-ciri minat adalah:

- 1) Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas
Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas dapat dilihat dari kegairahan dan kerajinan yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang diminatinya itu. Individu yang dimiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut slameto (2003 : 57) Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Begitu juga pada mahasiswa, bahan pelajaran yang menarik minat mahasiswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

6. Minat berkaitan dengan kebutuhan dan perasaan tertarik

Seseorang akan berminat terhadap sesuatu kegiatan jika dia merasa kegiatan itu akan memenuhi kebutuhannya dan ia juga mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kegiatan yang diikutinya, sehingga ia merasa menarik. Perasaan tertarik dapat dilihat dari keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu, suka, senang, dan gembira dalam melakukannya.

C. Hasil Belajar Kewirausahaan

1. Pengertian Hasil Belajar

Blom dalam dalam Sudijono (2011:49-59) hasil belajar merupakan objek evaluasi pembelajaran yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimana ranah kognitif berkenaan dengan dengan hasil belajar intelektual, terdiri dari enam aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik terdiri dari

enam aspek yaitu gerak reflek, keterampilan dasar, kemampuan, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dengan gerakan yang ekspresif.

Menurut Mulyasa (2008:94) bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Suprijono (2012:5) juga menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) juga mengemukakan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran. Menurut Oemar Hamalik (2004:155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Ngalim Purwanto (2001:31) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti unit pengajaran tertentu. Hasil belajar (prestasi belajar) mahasiswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, dan kemampuan afektif atau perilaku Depdiknas, (2003:3).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan

pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (2007) dalam Ahmad Susanto (2013:12) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor Internal :Merupakan faktor yang terdapat dari diri seseorang yang berasal dari dalam tubuhnya yang meliputi: kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- 2) Faktor Eksternal :Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar atau dari luar diri seseorang yang meliputi: Faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor budaya.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dikemukakan oleh Mesron dalam Tu'u (2004:78) antara lain:

- 1) Faktor kecerdasan.
- 2) Faktor disiplin.
- 3) Faktor cara belajar.
- 4) Faktor lingkungan keluarga.
- 5) Faktor sekolah.
- 6) Faktor bakat.
- 7) Faktor minat dan perhatian.
- 8) Faktor motif dalam belajar.

Maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, bahwa untuk mendapat hasil belajar yang baik atau optimal, maka peserta didik harus meningkatkan

kemampuannya berdasarkan faktor-faktor yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas.

D. Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang mempelajari bagaimana pentingnya berwirausaha bagi diri seseorang. Dimana dengan mempelajari kewirausahaan maka seseorang tersebut akan mengetahui bagaimana cara - cara agar menjadi wirausahawan yang sukses, karena dengan belajar kewirausahaan itulah kita akan lebih mengetahui tentang seluk - beluk untuk berwirausaha.

Pada tahun 1950-an hampir 500 sekolah di AS yang sudah memberikan pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan masih terbatas pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu. Sejalan dengan tuntutan perubahan yang cepat pada paradigma pertumbuhan yang wajar dan perubahan ke arah globalisasi yang menuntut adanya keunggulan, pemerataan, dan persaingan, maka paradigma pendidikanpun berubah. Menurut Soeharto Prawirokusumo (1997:4), pendidikan kewirausahaan harus diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen, alasanya adalah hal-hal sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan yang utuh dan nyata, yang mana terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
- b. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu posisi permulaan dan didikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.

- c. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- d. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan, atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

E. Hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang

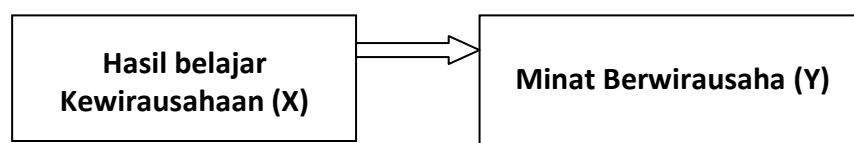
Krisis ekonomi yang di mulai sejak tahun 1997, menimbulkan berbagai masalah, diantaranya yaitu rendahnya pertumbuhan ekonomi, tingginya inflasi serta bertambahnya jumlah pengangguran. Hasil belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dapat digambarkan sebagai tingkah laku yang mencakup kesadaran seseorang tentang adanya gejala dalam bentuk nilai-nilai kewirausahaan dalam mempelajari kewirausahaan, sehingga melalui kesadaran itu seseorang akan memberikan perhatian terhadap wirausaha. Dengan adanya perhatian tersebut seseorang mempunyai keinginan yang semakin besar untuk berhubungan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha.

Dalam kegiatan selanjutnya seorang diharapkan mencari dengan penuh perhatian tentang sesuatu yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha tersebut. Ini berarti bila seseorang mempunyai minat wirausaha yang tinggi, maka diharapkan orang tersebut benar-benar menyukai dan bahkan ingin berwirausaha, sebagai alat untuk mencapai tujuan hidupnya.

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti memilih Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Untuk memperoleh penelitian yang baik dan memuaskan lebih lanjut dirumuskan ke dalam kerangka konseptual yang berfokus pada hubungan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yang menjadi topik utama untuk penelitian ini, sehingga variabel yang akan diteliti tampak jelas. Dimana hasil belajar kewirausahaan variabel bebas (X), sedangkan minat berwirausaha merupakan variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui Hasil Belajar Kewirausahaan di jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang terhadap minat berwirausaha maka penulis perlu menggunakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian

Dari kerangka konseptual di atas, maka dapat di lihat Hasil Belajar Kewirausahaan dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

G. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung teori-teori yang telah dikemukakan pada kajian teori ini, penulis juga mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian orang-orang terdahulu yang penulis anggap relevan dengan penelitian ini:

1. Firdaus (2006) dengan penelitian berjudul “Hubungan Minat Berwirausaha Terhadap Nilai Praktek Kerja Industri Siswa Teknik Mesin SMK Semen Padang”. Hasil penelitian ini menyatakan besarnya sumbangan minat berwirausaha terhadap nilai praktek kerja industri siswa teknik mesin SMK Semen Padang adalah sebesar 41,9%. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang nilai praktek kerja industri sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang hasil belajar.
2. Aldi Sepnandar (2015) melakukan penelitian tentang “hubungan minat berwirausaha dengan prestasi kerja industry siswa kelas XII Teknik permesinan SMK Negeri Sawahlunto, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat signifikan antara minat berwirausaha dengan prestasi kerja industry siswa kelas XI Teknik Permesinan SMK Negeri Sawahlunto.
3. Lilis karnia (2009) melakukan penelitian tentang “Studi hubungan prestasi siswa pada mata diklat kewirausahaan dan perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas II kelompok bisnis dan manajemen SMK Negeri 1 Karanganyar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas

II kelompok bisnis dan manajemen SMK N 1 Karanganyar tahun 2008/2009.

4. Yose Irzal (2014) Melakukan penelitian tentang”. Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dengan Sikap Kewirausahaan siswa SMK Karya Pariaman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dengan Sikap Kewirausahaan siswa SMK Karya Pariaman.

H. Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan kerangka konseptual yang dipaparkan, maka peneliti menggunakan hipotesis statistik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:97) hipotesis statistik itu ada, bila penelitian bekerja dengan sampel. Jika penelitian tidak menggunakan sampel, maka tidak ada hipotesis statistik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu :

Ho: Tidak terdapat hubungan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Ha: Terdapat hubungan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Berdasarkan tabel *coefficients* di atas dapat dilihat bahwa pada kolom B nilai (a) adalah 94,449, sedang nilai (b) adalah 0.244, sehingga persamaan regresinya adalah $Y = a + bX$ atau $Y = 62,866 + 0.147X$. Dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa:

1. Konstanta sebesar 94,449 menyatakan bahwa maka nilai hasil belajar sebesar 94,449.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.244, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai hasil belajar maka minat berwirausaha bertambah sebesar 0.244,

Terdapat hubungan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang dengan besaran nilai korelasi sebesar 0.131 dari hasil uji hipotesis.

Persepsi siswa tentang minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 12,25% dari hasil uji koefisien determinasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan hasil belajar kewirausahaan, diharapkan mahasiswa mau belajar dan menekuni pelajaran yang berkaitan dengan wirausaha baik itu teori maupun praktek. Karena adanya rasa ingin tahu yang besar dalam perkembangan iptek dan teknologi.
2. Diharapkan peran pendidik dalam memberikan informasi-informasi tentang berwirausaha sehingga dengan semakin banyaknya mahasiswa itu memperoleh informasi tentang berwirausaha, mereka akan lebih terpacu semangatnya untuk lebih giat lagi dalam memahami atau belajar tentang wirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/literatur bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sama.